

**PEMBELAJARAN SENI KERAJINAN MENGGUNAKAN KULIT
KERANG PADA SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 38 MAKASSAR
PULAU KODINGARENG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti
Ujian Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :
WINDAH
10541069513**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



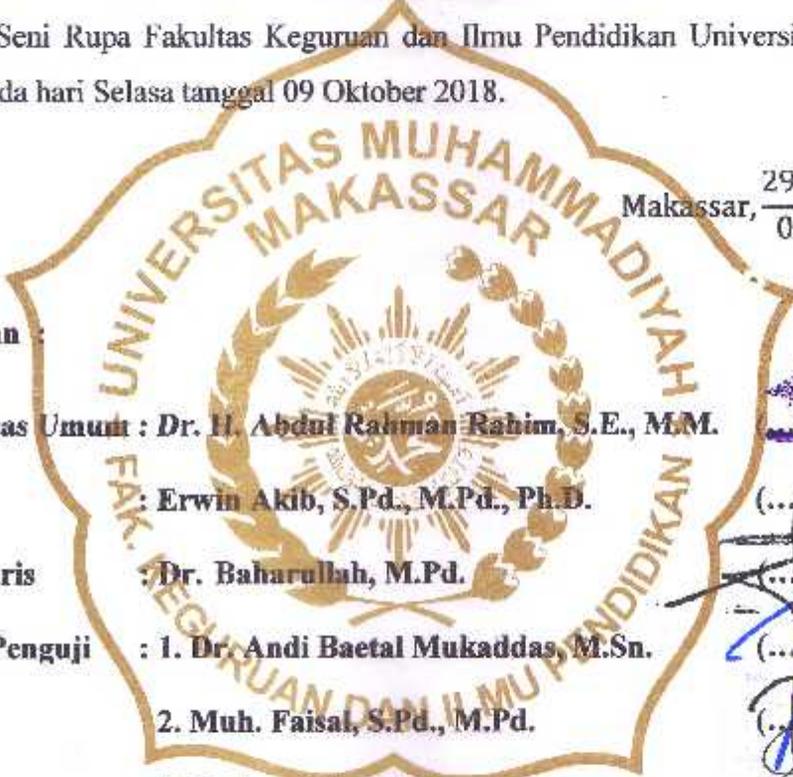
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **WINDAH, NIM 10541 0695 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 187/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 08 Oktober 2018 M / 28 Muharram 1440 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 09 Oktober 2018.

Makassar, 29 Muharram 1440 H
09 Oktober 2018 M



Panitia Ujian :

- 1. **Pengawas Umum** : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
- 2. **Ketua** : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. **Sekretaris** : Dr. Baharullah, M.Pd.
- 4. **Dosen Penguji** : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.
3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.
4. Drs. Yabu M., M.Sn.

Dr. H. Abdul Rahman Rahim
.....
Erwin Akib
.....
Dr. Baharullah
.....
Dr. Andi Baetal Mukaddas
.....
Muh. Faisal
.....
Roslyn
.....
Drs. Yabu M.
.....

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **WINDAH**
NIM : 10541 0695 13
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Kulit
Kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38
Makassar Pulau Kodingareng**

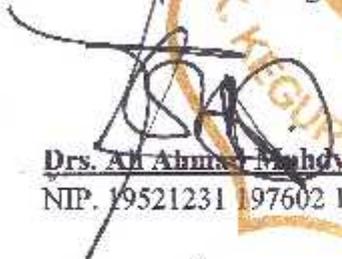
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ali Ahmad Mahdy, M.Pd.
NIP. 19521231 197602 1 006

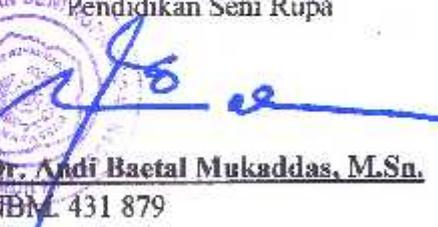

Makmun, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0930047503

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDAH
Stambuk : 10541069513
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Kerajinan Ragam Hias Dengan Menggunakan Kulit Kerang Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kedepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demi kian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan


WINDAH

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalu hadirkan Allah disetiap usaha dan langkahmu, maka Allah akan menemanimu menuju pintu kesuksesan.

Kupersembahkan tulisan ini buat :

Kedua orang tuaku, keluargaku, dan sahabatku,
atas keikhlasan hatidandoanyadalam mendukung penulis
mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

WINDAH. 10541069513. 2018. “*pembelajaran seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar di Pulau Kodingareng*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd., pembimbing II Makmun, S.Pd.,M.Pd

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang .Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang. Objek Penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar di pulau kodingareng yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah pengembangan materi bahan ajar tahap awal, tahap validasi bahan ajar, dan revisi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam proses membuat karya seni menggunakan kulit kerang yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat karya seni menggunakan kulit kerang, menempelkan kulit kerang pada sket ragam hias , proses menempelkan kulit kerang sesuai pola, menyempurnakan hasil karya dan finishing. Dalam proses berkarya seni menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut kesesuaian antara hasil karya siswa dengan referensi sudah ada beberapa kelompok yang membuat karya seni kerajinan ragam hias menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar dalam berkarya seni menggunakan kulit kerang sudah dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan mampu mencapai nilai diatas rata-rata. Dimana aspek yang dijadikan indikator penilaian kualitas yaitua spekingtegritas (*integrity*), harmoni (*harmony*) dan kecemerlangan (*clarity*).

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum, Wr.Wb.

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsipada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pembelajaran Seni Kerajinan dengan Menggunakan Kulit Kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar”

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak A. BaetalMukaddas, S.Pd, M. Sn.KetuaProgram Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. Ali Ahmad Muhdi, M.Pd Pembimbing I.
5. Makmun, S.Pd., M.Pd Pembimbing II.
6. Segenap rekan-rekan mahasiswa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian proposal ini.
7. Terkhusus, kedua orang tua yang dengan tulus dan penuh kasih sayan gmendukung langkah kemajuan sibuah hati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, September 2018

Penulis

WINDAH

1054106913

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2

D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	4
A. Kajian Pustaka	4
B. Kerangka Pikir.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Variabel dan desain penelitian	11
C. Defenisi operasional variable.....	12
D. Teknik pengumpulan data.....	13
E. Teknik analisis data.....	17
F. Instrumen Penilaian	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian.....	19
B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR SKEMA

	Halaman
1. Kerangka Pikir	8
2. Desain Penelitian	12

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Peta lokasi penelitian.....	11
2. Mistar.....	20
3. Kuas.....	21
4. Valet	21
5. Pensil 2B.....	22
6. Penghapus	23
7. Pewarna	23
8. Tripleks	24
9. Lem Fox.....	24
10. Kulit kerang	25
11. Membuat sketsa gambar.....	26
12. Proses menempel kulit kerang	27
13. Proses mewarnai karya.....	28
14. Hasil karya dan finishing.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Format Observasi.....	47
Lampiran 2. Dokumentasi.....	48
Lampiran 6. Riwayat Hidup.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Kerajinan atau Seni Kriya berarti sesuatu yang erat hubungannya dengan keterampilan tangan, atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk setiap detail karya seni yang akan dihasilkan. Pada umumnya sebuah karya yang dihasilkan oleh seni kriya adalah seni pakai. Seni kriya ini adalah yang akan menjadi cikal bakal lainnya seni rupa di Indonesia. Contoh sederhana dari seni kriya adalah, batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cinderamata, hiasan dinding, patung, furniture, tenun, wadah, dan sebagainya.

Mata pelajaran seni budaya dan kesenian diberikan di Sekolah Menengah Pertama dengan maksud, untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa berkreasi dan peka dalam berkesenian serta mengembangkan keterampilan siswa dengan meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa. Seni merupakan hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati, dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah dan selaras.

Dengan adanya kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih kreatif dalam proses belajar seni budaya terkhusus praktik keseniannya yang mana kreativitas peserta didik dalam proses berkaryanya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana “Pembelajaran seni kerajinan menggunakan Kulit Kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng”. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan kepada tenaga pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat dalam Pembelajaran seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada kelas VIII.A di SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng?
2. Bagaimana hasil karya seni kerajinan yang dibuat oleh siswa kelas VIII.A SMP 38 Makassar Pulau Kodingareng menggunakan kulit kerang dengan teknik Mozaik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang sebagai media berkarya seni kriya siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

2. Untuk mendeskripsikan hasil pembuatan karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat dipetik utamanya bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni kriya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan teoretis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses mengajar guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Penyampaian materi hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis.

Sebagai pengelola pelajaran, seorang guru harus mampu mengolah seluruh proses kegiatan belajar dan menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak dapat belajar secara efektif dan efisien.

Guru dalam melaksanakan tugasnya dengan menerapkan satu model mengajar tersebut hendaknya memperhatikan relevansinya dengan materi pelajaran serta kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta

didik. Hal ini dimaksudkan agar motivasi belajar peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kesesuaian dan ketepatan penerapan suatu proses mengajar, akan dapat mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat memberikan peluang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar khususnya Seni budaya, diperlukan langkah- langkah yang sistematis yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Karena Seni budaya merupakan pembelajaran yang membutuhkan kemampuan dan keuletan peserta didik, maka itu diperlukan suatu solusi yang bisa memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari Seni budaya. (<https://mgmpips.wordpress.com/2007/03/02/pengertian-bahan-ajar-materi-pembelajaran/>)

2. Pengertian Seni Kerajinan Atau Seni Kriya

Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kriya berasal dari kata “Kr”(bahasa sanskerta) yang berarti ‘mengerjakan’, dari akar kata tersebut kemudian menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni .(Timbul Haryono, 2002 : 20) Menurut, I Made Bandem kata “kriya” dalam bahasa Indonesia berarti pekerjaan (keterampilan tangan). Didalam bahasa Inggris disebut *craft* berarti energi atau kekuatan. Pada kenyataannya bahwa seni kriya sering dimaksudkan sebagai karya yang

dihasilkan karena *skill* atau keterampilan seseorang”. Dari uraian diatas dapat ditarik satu kata kunci yang dapat menjelaskan pengertian kriya adalah kerja, pekerjaan, perbuatan, yang dalam hal ini bias bias diartikan sebagai penciptaan karya seni yang didukung oleh keterampilan (*skill*) yang tinggi. Lebih lanjut Prof. SP. Gustami menjelaskan perbedaan antara kriya dan kerajinan dapat disimak pada keprofesiannya, kriya dimasa lalu yang berada dalam lingkungan istana untuk pembuatnya diberikan gelar *Empu*. Dalam perwujudannya sangat mementingkan nilai estetika dan kualitas *skill*. Sementara kerajinan yang tumbuh di luar lingkungan istana, si-pembuatnya disebut dengan *Pandhe*. Perwujudan benda-benda kerajinan hanya mengutamakan fungsi dan kegunaan yang diperuntukkan untuk mendukung kebutuhan praktis bagi masyarakat(rakyat). Dari beberapa pendapat yang telah dibahas sebelumnya menjelaskan bahwa wujud awal seni kriya lebih ditujukansebagai seni pakai (terapan). (<https://seni-indonesia.weebly.Com/seni-kerajinan.html>)

B. Limbah Biota Laut (Kulit Kerang)

Biologi laut, yaitu ilmu pengetahuan tentang kehidupan laut, berkembang begitu cepat untuk mengungkap rahasia kehidupan berbagai jenis biota laut yang jumlah jenisnya luar biasa besarnya dan keanekaragaman jenisnya luar biasa tingginya. Tingginya keanekaragaman jenis biota di hutan hujan tropic di darat. Tidak kurang dari 833 jenis tumbuh-tumbuhan laut(alga, lamun dan mangrove), 910 jenis karang (coelenterate). 850 jenis sepon (porifera), 2500 jenis kerang dan

keong(mollusca), 1502 jenis udang dan kepiting (Crustacea), 745 jenis hewan berkulit duri (Echinodermata), 2000 jeni ikan (Pisces), 148 jenis burung laut(Aves) dan 30 jenis hewan menyusui laut (Mammalia), diketahui hidup di laut. Di samping itu tercatat juga tujuh jenis penyu dan tiga jenis buaya (Reptilia).

Keberadaan biota laut ini sangat menarik perhatian manusia, bukan saja karna kehidupannya yang penuh rahasia, tatapi juga karna manfaatnya yang besar bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan biota laut yang makin hari makin meningkat dibarengi oleh kemajuan pengetahuan tentang kehidupan biota laut yang tertampung dalam ilmu pengetahuan alam laut.

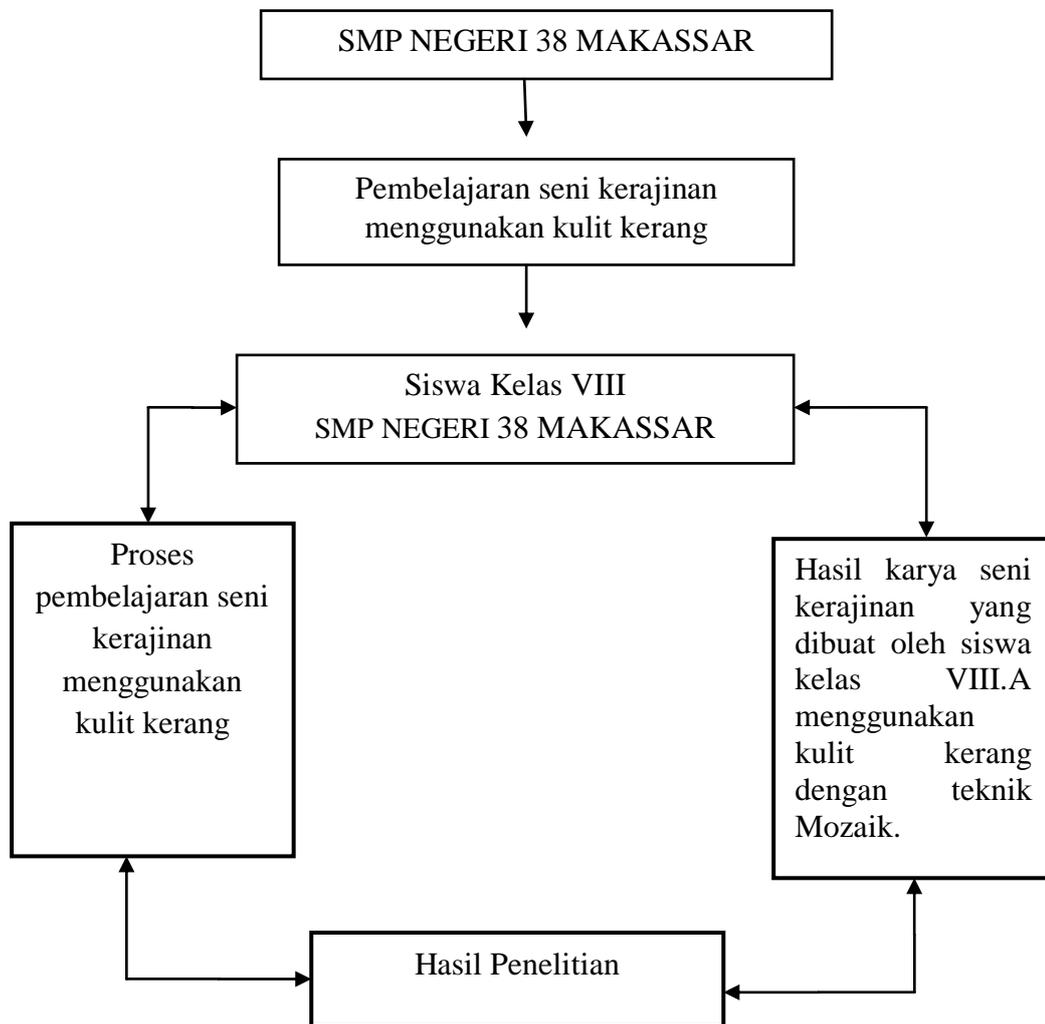
Begitu besarnya jumlah jenis biota laut dan beraneka ragamnya bentuk dan sifat hidup mereka, menyebabkan tidak seorang biologiwan pun dan atau sekelompok biologiwan pun yang mampu mempelajari semua jenis biota tersebut. Untuk menciptakan “pembagian kerja” maka bidang biologi yang mendasar yang dapat menolong adalah pembagian biota laut.(Kasijan Romimohtarto Sri Wijaya, 2001:1)

Kerang adalah hewan air yang termasuk hewan bertubuh lunak (moluska) pengertian kerang bersifat umum dan tidak memiliki arti secara biologi namun penggunaannya luas dan dipakai dalam kegiatan ekonomi. Dalam pengerian paling luas, kerang berarti semua moluska dengan sepasang cangkang (lihat Bivalvia). Dengan pengertian ini, lebih tepat orang menyebutnya kerang-kerangan dan sepadan dengan arti clam yang pakai di Amerika. Contoh pemakaian seperti ini dapat dilihat pada istilah “kerajinan

dari kerang” <https://www.Google.com/amp/s/catatannikki.Wordpress.com/2013/05/07/32/amp>

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berpikir tentang proses pembelajaran seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII SMPN 38 Makassar. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 01. Skema Kerangka Pikir

BAB III

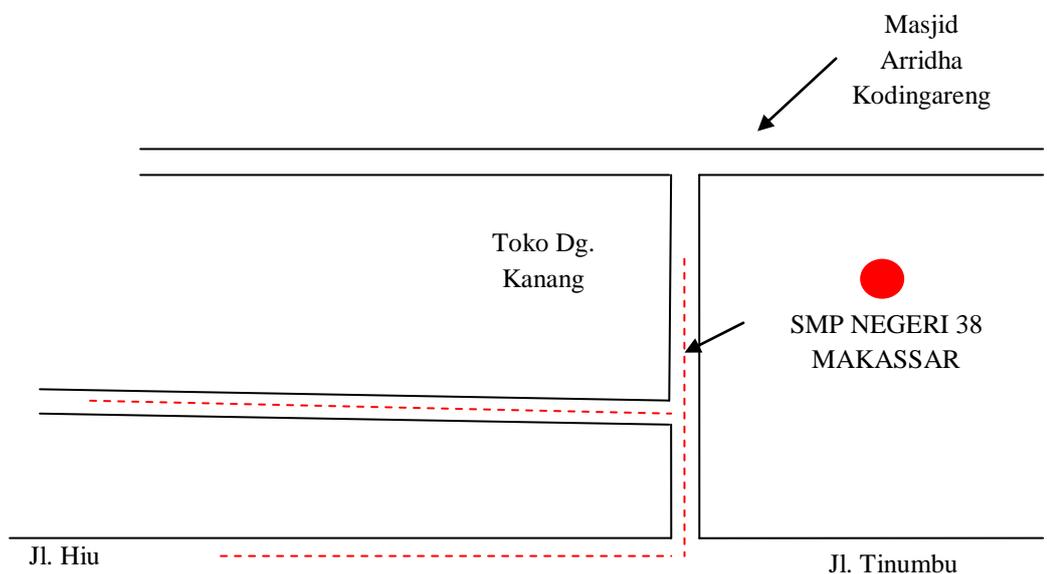
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2008 : 15). Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada mengenai” pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII.A Smp Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

SMP Negeri 38 Makassar adalah Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Pulau Kodingareng Kota Makassar Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kelurahan Kodingareng Propinsi Sulawesi Selatan. Pulau ini berjarak 15 Km dari Kota Makassar, bentuk relative memanjang menjorok keluar (spit), pulau ini mempunyai luas 14 Ha. Untuk menuju pulau ini dari Makassar, tersedia transportasi reguler dengan biaya Rp. 15000, perpenumpang, star dari dermaga pulau kodingareng dan berlabu di dermaga tumbak kayu bangkoa dengan sekali jalan menggunakan kapal motor. Tersedia juga perahu motor carteran (sekoci) dengan biaya Rp. 400.000 (pulang pergi). Jumlah penduduk di pulau ini kurang kurang lebih 4170 jiwa, dengan mata pencaharian 90 % sebagai nelayan, dan sisanya usaha lainnya. Fasilitas di pulau ini cukup maju dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya.

Instalasi listrik dengan generator yang beroperasi selama 12 jam, terdapat 1 buah sekolah dasar, 2 buah taman kanak-kanak, 1 buah SMP, dan 1 buah SMA, Terdapat juga sarana ibadah: 2 buah mesjid dan 2 buah mushallah, dengan fasilitas kesehatan berupa 1 buah pos yandu bantu, juga terdapat pos obat desa (POD) melalui program Plan Internasional, dan terdapat 1 buah lapangan sepak bola. <http://beritamks.com/pulaukodingarenglompo>

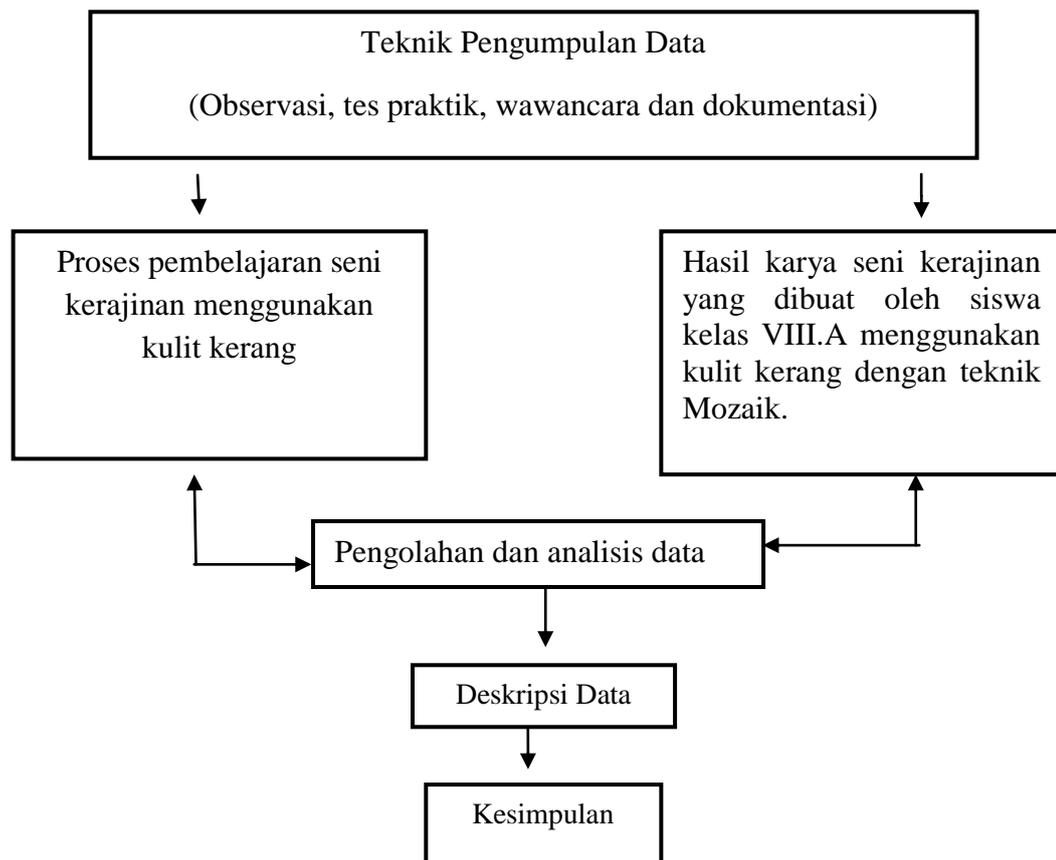


Gambar 01. Peta Lokasi Penelitian (SMPN 38 Makassar)
Dokumentasi: Windah

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang siswa kelas VIII.A Smp Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.
2. Hasil karya seni kerajinan pada media kulit kerang
3. Desain Penelitian

Desain penelitian (Setyosari dalam Herningsih 2016:17) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.



Gambar 02. Skema Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Variabel diatas maka perlu melakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni kerajinan media kulit kerang. Yang dimaksud disini adalah bagaimana guru melakukan skenario pembelajaran dari tahap merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil karya siswa.
2. Hasil karya seni kerajinan yang dibuat oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodongareng menggunakan kulit kerang. Yang dimaksud disini adalah bagaimana siswa membuat atau menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai estetika menggunakan media kulit kerang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu ;

1. Observasi

Menurut Arikunto, (2010: 45), observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran seni kerajinan ragam hias dengan menggunakan kulit kerang.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran seni kerajinan ragam hias dengan menggunakan kulit kerang yang dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai

kemampuan berkarya siswa dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
 1. Membuka pertemuan dengan ucapan salam
 2. Melakukan apersepsi
 3. Mengecek kehadiran siswa
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 - a. Pertemuan pertama
 1. Menjelaskan materi tentang seni kerajinan ragam hias pada bahan keras dengan menggunakan kulit kerang.
 2. Menunjukkan contoh karya seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang
 3. Mengarahkan siswa untuk membuat sketsa gambar
 - b. Pertemuan kedua
 1. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan seni kerajinan ragam hias pada bahan keras dengan menggunakan kulit kerang
 2. Memberi contoh karya seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang
 3. Mengarahkan siswa untuk membuat karya seni kerajinan ragam hias pada bahan keras sesuai dengan bentuk yang sudah

disiapkan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang sudah disampaikan.

- c. Kegiatan akhir
 - a) Mengumpulkan hasil karya siswa
 - b) Guru memberi apresiasi.

FORMAT OBSERVASI

No.	Hal-hal yang diamati	Deskripsi
1.	Cara siswa dalam proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. evaluasi
2.	Kemampuan siswa dalam berkarya seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada kelas VIII,A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.	Praktik dan lanjut kerja

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan sebagai “pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 211).

Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu proses pembuatan karya yang sedang berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara adalah “suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden sama sekali tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan”.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pengamatan mengenai kejadian.

Untuk menguatkan data yang diperoleh melalui pengamatan observasi, maka diadakan teknik wawancara dengan guru seni budaya dan siswa pada sekolah, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemilihan bahan pendukung pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya.

4. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan seni kerajinan ragam hias pada benda keras dengan menggunakan limbah biota laut. Adapun proses pembuatan karya peserta didik;

- a. Penyediaan Alat dan Bahan (tripleks, pensil, limbah laut, lem fox, cat poster)
- b. Proses pembuatan seni (menggambar desain pada tripleks, menempelkan limbah biota laut ke tripleks yang sudah digambar,

memberikan warna pada gambar yang sudah di tempeli bahan limbah biota laut)

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data pada tahap validasi terutama untuk mendapatkan data dan informasi dalam rangka revisi/pengembangan materi pembelajaran selanjutnya data tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan revisi/ pengembangan bahan ajar yang mengacu pada aspek, strategi/prosedur pembelajaran, bahan/isi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis ini kemudian komponen-komponen bahan ajar yang telah direvisi/dikembangkan untuk persiapan pembelajaran dikelas.

G. Instrumen penelitian

Oleh karena pembelajaran yang akan dikembangkan ini dimaksudkan untuk kelak dipergunakan oleh guru Seni Budaya dalam pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang terhadap siswa kelas VIII.A maka sebelum digunakan rancangan bahan ajar ini terlebih dahulu akan divalidasi oleh pakar dan guru Seni budaya untuk melihat kalayakannya.

Tabel 1. Instrumen pengembangan materi pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa SMP 38 Makassar Pulau Kodingareng

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pembuatan sketsa					
2	Mengenal Fungsi bahan dan alat yang di gunakan					
3	Ide/gagasan pe nciptaan					
4	Proses Membuat sketsa					
5	Penyelesaian akhir (finishing)					
Hasil penelitian						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng. maka ditemukan data sebagai berikut:

Keadaan proses pembelajaran seni budaya pada siswa VIII.A SMP Negeri 38 Makassar, kelas sebelumnya terlihat monoton, siswa tidak merasa antusias dikarenakan pelajaran yang didapatkan terus berulang seperti: mencatat materi pembelajaran, menggambar bentuk yang terus menerus dilakukan selama dua kali pertemuan yang mengakibatkan tidak adanya kreativitas yang muncul pada diri siswa.

Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada siswa yaitu “Pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng”, yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Seni kerajinan menggunakan Kulit Kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

Sebelum menguraikan proses pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang. maka terlebih dahulu di uraikan secara singkat alat dan bahan yang digunakan.

Adapun beberapa proses serta tahapan penting yang harus dilaksanakan yaitu:

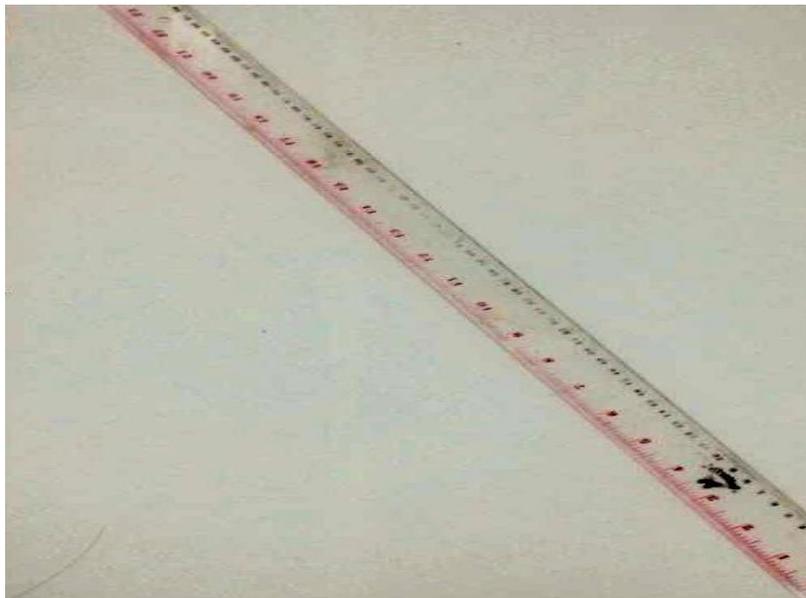
a. Menyiapkan alat dan bahan

Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam menggambar ragam hias, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar ragam hias antara lain:

1. Alat:

a. Mistar

Mistar adalah sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus



Gambar 02. Mistar
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Kuas

Kuas yaitu alat untuk mengecat



Gambar 02. Kuas
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Valet

Valet yaitu tempat untuk menyimpan cat yang telah di campurkan



Gambar 03. Valet
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

H. Bahan:

a. Pensil 2B

Pensil adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan tulisan atau medium seni yang biasanya dibangun dari tanah liat padat.



Gambar 04. Pensil
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

a. Penghapus

Penghapus merupakan salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil.



Gambar 05. Penghapus
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Pewarna

Pewarna adalah bahan yang digunakan untuk mewarnai suatu gambar atau objek.



Gambar 06. Cat Warna
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Tripleks

Tripleks adalah bahan yang digunakan sebagai pengalas pada karya.



Gambar 07. Tripleks
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

d. Lem Fox

Digunakan pada kulit kerang dan permukaan tripleks yang sudah di sket.



Gambar 08. Tripleks
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

e. Kulit kerang

Kulit kerang adalah bahan inti yang digunakan dalam pembuatan karya seni kerajinan ragam hias, yang dimana kulit kerang merupakan bekas dari kerang laut.



Gambar 09. Kulit kerang
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Membuat gambar sketsa

Setelah menyiapkan alat dan bahan, selanjutnya siswa membuat gambar sketsa sesuai dengan gambar yang ditentukan.



Gambar 10. Kelompok 3 membuat gambar sket
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 11. Kelompok 2 membuat gambar sket
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Proses penempelan kulit kerang

Tahap ini sudah memasuki tahap inti, yakni menempelan kulit kerang pada gambar, kemudian siswa menempelkan kulit kerang yang telah diberi lem fox pada tripleks yang sudah di sket.



Gambar 12. Kelompok 1 menepelkan kulit kerang pada gambar
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 13. Kelompok 4 menepelkan kulit kerang pada gambar
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

d. Proses pewarnaan

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap finishing atau akhir, yakni proses pewarnaan pada kulit kerang dan *background*, kemudian siswa mewarnai sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan.



Gambar 14. Proses mewarnai
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 15. Proses mewarnai
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

Dalam membuat karya seni kerajinan, siswa berusaha menampilkan gagasan/ide yang kreatif dalam membuat gambar sesuai dengan keinginan kelompoknya masing-masing. Setelah mendapatkan ide yang kreatif, siswa kemudian menggambar ide yang mereka dapatkan pada media tripleks dengan menggunakan pensil . Pemanfaatan pensil dalam membuat gambar atau sketsa adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng. Dimana pensil adalah salah satu dari bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan suatu gambar atau sketsa khususnya menggambar seni kerajinan.

e. Hasil karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang yang dibuat oleh Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar.

Manusia telah diciptakan dengan kelengkapan lima panca indera yang membuat manusia mampu menelaah dan menerjemahkan nilai-nilai yang ada. Salah satu nilai dan bahasa yang mampu diterjemahkan oleh lima panca indera kita adalah keindahan (estetika), jadi secara tidak langsung ketika kita ingin menciptakan suatu karya seni, nilai keindahan (estetika) menjadi salah satu patokan dan pertimbangan utama. Berdasarkan hal tersebut lahirlah kata apresiasi. Apresiasi sendiri dapat disimpulkan sebagai sebuah penilaian terhadap kualitas karya seni dengan sisi keindahan sebagai unsur penilaian utamanya. Namun sebuah penilaian tidak hanya dapat diukur dari sisi kualitas keindahannya saja tapi juga dapat dinilai dari beberapa aspek penunjang lainnya. Kualitas sendiri merupakan sebuah ukuran akan tingkat

baik buruknya sesuatu atau dengan kata lain dapat diartikan sebagai taraf atau kadar dalam sebuah penilaian.

Peneliti sendiri tertarik untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang, sebagaimana yang peneliti ketahui setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya dan siswa itu sendiri ternyata proses pembelajarannya terlalu monoton dan guru tidak pernah mencoba hal baru menggunakan model pembelajaran apapun. Jadi, peneliti mengangkat judul tersebut agar bisa di aplikasikan karna membutuhkan kerja sama kelompok/tim. Penilaian akan kualitas karya seni ini pun akan dipaparkan dalam bentuk penjabaran angka-angka yang berpatokan pada penilaian yang telah mereka dapatkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas penilaian integritas atau kelengkapan (*integrity*), harmoni (*harmony*), kecemerlangan (*clarity*). Untuk mengetahui proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Integritas atau kelengkapan (*integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam karya. Dimana masing-masing kelompok, mampu membuat karya seni kerajinan sesuai dengan keinginan dan imajinasi kelompoknya. Dilihat dari karya seni kerajinan yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya

sekitar 71% siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 29% diantaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.



Gambar 16, (a) Ikan
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 17, (b) Burung Hantu
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Harmoni atau keselarasan (*harmony*)

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar dengan cukup baik, dimana 57% kelompok siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan warna dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 43% diantaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan keselarasan baik itu dari segi keselarasan warna yang dituangkan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar.



Gambar 18. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang baik
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 19. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang kurang baik
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Kecemerlangan atau keindahan (*clarity*)

Berdasarkan pengamatan pada karya siswa dengan mengukur tingkat keberhasilan aspek kecemerlangan, karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar menghasilkan persentase yang sangat baik yaitu 85,7% kelompok sudah memiliki tingkat kualitas yang baik dari aspek ini, dan 14% diantaranya masih berada pada kisaran nilai dibawah rata-rata indikator pencapaian nilai pada aspek kecemerlangan suatu karya.



Gambar 20. kelompok yang memiliki tingkat kecemerlangan yang baik
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 21. kelompok yang memiliki tingkat kecemerlangan yang kurang baik
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

Selain hasil aspek penilaian kualitas yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng, hasil penilaian akan kualitas karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa, berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian kelompok hasil pembuatan karya Seni Kerajinan menggunakan kulit kerang kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar oleh guru mata pelajaran

No	Nama Siswa/ Hasil Karya	Indikator Penilaian Kualitas Karya Siswa			Rata -rata	Kategori
		Kelengk apan (integrity)	keselarsan (harmony)	Kecemer lang-an (clarity)		
1	KELOMPOK I 1. Mutiah R 2. Rasul 3. Riska Putri P 4. Hamdani 5. Amelia B	80	80	83	85	Cukup
2	KELOMPOK II 1. Nurul Hasana 2. Nadya Sapa 3. Juniarti 4. Lilies Angriani	95	95	95	94	Sangat Baik

	5. Ayuningsih					
3	KELOMPOK III 1. Suarni 2. Safitri 3. Hajria 4. Hasmita 5. Erika	85	87	87	90	Baik
4	KELOMPOK IV 1. listari 2. Nurpaida 3. Nur Fajeriah 4. Nur Afwani 5. Arman	95	90	95	95	Sangat Baik

Hasil Penilaian karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar oleh guru mata pelajaran.

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Nilai Rata-Rata	Kategori Hasil penilaian karya
1	160001	Amelia B	P	85	Cukup
2	160002	Arman	L	95	Sangat Baik
3	160004	Ayuningsi	P	94	Sangat Baik
4	160005	Erika	P	90	Baik
5	160007	Hajria	P	90	Baik
6	160008	Hamdani	P	85	Cukup

7	160009	Hasmita	P	90	Baik
8	160013	Juniarti	P	94	Sangat Baik
9	160014	Lilis Angriani	P	94	Sangat Baik
10	160015	Listari	P	95	Sangat Baik
11	160019	Nadya Sapa	P	94	Sangat Baik
12	160020	Nur Afwani	P	95	Sangat Baik
13	160021	Nurpaيدا	P	95	Sangat Baik
14	160022	Nur Fajeriah	P	95	Sangat Baik
15	160025	Rasul	L	85	Cukup
16	160026	Riska Putri Prastika	P	85	Cukup
17	160027	Safitri	L	90	Baik
18	160030	Suarni	P	90	Baik
19	160094	Nurul Hasana	P	94	Sangat Baik
20	160018	Mutiah Rahman	P	85	Cukup

Kriteria penilaian :

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi				
Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
90-100	85-90	70-80	46-69	0-45

ketuntasan Belajar		Jumlah Siswa
Tuntas	> 80	20 Orang
Tidak Tuntas	< 80	0

Rentang Penilaian

KKM Mata Pelajaran	Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80	91-100	Sangat Baik	4
	86-90	Baik	3
	80-85	Cukup	2
	60-74	Kurang	1

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau ditemukan peneliti. Hal pokok yang akan dibahas yaitu proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang.

1. Proses Pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

Pada tahap proses pembelajaran, dijelaskan tujuan dari pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang. Jadi pada tahap ini sebagai peserta didik di kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar harus mengetahui tujuan yang akan dicapai, baik itu berupa tujuan khusus atau tujuan umum. Jadi pada saat

pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi proses pembuatan karya yang dilakukan oleh siswa. Tujuan dari pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang, misalnya: untuk memahami dan mencipta sebuah karya kerajinan. Selanjutnya setelah peserta didik mengetahui tujuan yang ingin dicapai barulah sebagai peneliti memaparkan apa saja topik, tema yang akan disajikan dalam pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang.

Dalam proses pembelajaran kegiatan utama yang perlu diperhatikan diantaranya, yaitu menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, memberi acuan, dan penilaian awal. Kondisi awal yang diciptakan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar, adalah menciptakan situasi pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif, adapun upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan kondisi awal pembelajaran yang kondusif yaitu, mengecek atau memeriksa terlebih dahulu kehadiran. Kemudian selanjutnya peneliti disini harus menjadi acuan bagi peserta didik di kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar, dan terakhir yang perlu diperhatikan dalam strategi pembelajaran adalah penilaian awal terhadap peserta didik VIII.A SMP Negeri 38 Makassar.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng dalam proses pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang yaitu memperkenalkan terlebih dahulu alat dan bahan yang digiunakan. Ada beberapa proses serta tahapan penting yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Menyiapkan Alat dan Bahan

Pada proses ini, siswa telah menyiapkan alat dan bahan yang telah digunakan untuk membuat karya seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang. Pada proses ini siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa kelompok yang tidak menyiapkan secara keseluruhan alat dan bahan yang diperlukan dengan benar, seperti halnya ada beberapa siswa yang tidak menyiapkan pensil, namun menggunakan pensil dari kelompok lain sehingga tingkat kesalahan yang diperoleh semakin besar.

2. Membuat gambar sketsa

Membuat gambar sketsa sesuai dengan referensi yang diperoleh, siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan gambar ke media yang digunakan. Sehingga siswa diberikan arahan untuk melihat beberapa referensi melalui internet. Setelah melihat beberapa referensi, siswa kemudian berdiskusi berdasarkan kelompok. Setelah mendapatkan gagasan/ide, masing-masing kelompok kemudian menerapkan ide mereka dipermukaan tripleks

3. Proses kulit kerang pada tripleks .

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar utama seni kerajinan adalah kulit kerang, kemudian siswa memberikan lem pada permukaan tripleks yang telah disket dan bagian kulit kerang yang akan

ditempel ke tripleks agar kulit kerang yang ditempel tidak mudah rusak atau runtuh.

4. Proses Pewarnaan

Pada tahap ini sudah memasuki tahap finishing atau akhir. kemudian siswa mewarnai sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan.

2. Hasil seni kerajinan yang dibuat oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng menggunakan kulit kerang

Untuk mengetahui proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Integritas atau kelengkapan (*Integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam karya. Dimana masing-masing kelompok, mampu membuat karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang sesuai dengan referensi yang mereka peroleh. Dilihat dari karya yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 71% siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 29% diantaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.

2. Harmoni atau keselarasan (*harmony*)

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar dengan cukup baik, dimana 57% kelompok siswa kelas

VIII.A SMP Negeri 38 Makassar sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan warna dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 43% diantaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan baik dari segi penempelan kulit kerang pada objek, keselarasan warna yang dituangkan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar

3. Kecemerlangan atau keindahan (*clarity*)

Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu karya dalam aspek kecemerlangan, yang paling ditekankan yaitu pada proses penguasaan bahan, terutama dalam proses pemilihan dan penerapan warna pada objek gambar yang telah dibuat dalam bentuk sketsa. Selain dalam penggunaan warna, penggunaan teknik juga sangat berpengaruh untuk memperoleh tingkat kecemerlangan suatu karya, dengan menggunakan teknik yang baik juga akan menghasilkan karya yang baik begitupun sebaliknya. Keberhasilan pada aspek kecemerlangan disini turut mempengaruhi dua aspek penilaian kualitas sebelumnya karena ketika tingkat kecemerlangan suatu karya berhasil, tingkat harmoni dan integritas karya juga akan berpengaruh. Dengan melihat serta mengamati hasil karya yang diciptakan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar, secara keseluruhan sudah dapat dikatakan berhasil dalam aspek ini karena dari 3 kelompok diantaranya sudah memenuhi syarat dalam kategori kecemerlangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran seni kerajinan Menggunakan kulit kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan sebagian besar sudah mampu menghasilkan karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang dengan baik. Dimana penilaiannya dapat diukur berdasarkan indikator penilain kualitas yang meliputi penilaian aspek integritas (*integrity*), Harmoni atau keselarasan (*harmony*) dan kecemerlangan atau keindahan (*clarity*).
2. Sebagian besar siswa sudah mampu menghasilkan karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang yang sesuai dengan referensi yang di berikan. Dari 4 kelompok, 3 di antaranya dapat dikategorikan berhasil.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang, penulis menyarankan beberapa hal:

1. Perlu penggunaan media berkarya yang sesuai dengan keadaan siswa, yang mudah diperoleh oleh siswa dan ekonomis.

2. Dalam menentukan ide khususnya dalam seni kerajinan pada kulit kerang, hendaknya guru lebih memotivasi siswa, dan memberikan penjelasan tentang kreativitas sehingga ide siswa mampu berkembang dengan baik.
3. Perlu adanya pengembangan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Panataran Jaya permai
- Hartati, Slavin. 1997, hlm 21 Kebaikan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- Majid, Abdul, 2005. perencanaan pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru), RemajaRosdakarya, Bandung, 2005, hlm 24
- Maidiyah, 1998:, hlm 7-13 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Model STAD
- Nafisah, Syifaun. 2003 hlm 2 Perancangan
- Rohidi, Tjetjep, Rohindi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Romimohtarto, Kasijan , Juwana Sri, 2001, Biota laut: Ilmu pengetahuan tentang biota laut hlm 1
- Soewarso, 1998 hlm 23 Kelemahan-Kelemahan Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- Subiantoro, Benny. 2014. *Mudahnya Belajar Menggambar Media Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak dan Guru Sekolah Dasar (PGMI)*. Makassar, hlm 13
- Subiantoro dan Oktaviani, 2016:19-20)
- Syamsuri, Sukri, A. dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi belajar mengajar. Jakarta: pusat penerbitan universitas terbuka)
- <https://www.scribd.com/document/343862624/pengertian-menurut-para-ahli-doc>
- <https://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>

http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/student-team-achievement-division-stad_3721.html

<http://info-makalah.blogspot.co.id/2010/05/materi-pendidikan-pembelajaran.html>

<https://mgmpips.wordpress.com/2007/03/02/pengertian-bahan-ajar-materi-pembelajaran/>

<https://seniindonesia.weebly.com/seni-kerajinan.html>

[http://beritamks.com/pulau kodingareng lompo](http://beritamks.com/pulau-kodingareng-lompo)

(<http://google.map.com>)Peta Lokasi Penelitian (SMPN 38 Makassar)

<http://repository.usu.ac.id/123456789/22091/4.pdf> .Pengertian Analisis.

<http://daniswarairma.blogspot.co.id>

<https://www.Google.com/amp/s/catatannikki.Wordpress.com/2013/05/07/32/amp>

Format Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah pembelajaran seni kerajinan ragam hias menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar. Adapun hal-hal yang harus diamati.

No.	Pembelajaran Seni Kerajinan Ragam Hias Menggunakan Kulit Kerang	Deskripsi
1.	Menyiapkan bahan dan alat	Menyediakan referensi, pensil, penghapus, penggaris, palet, kuas, air, cat, tripleks, lem fox, kulit kerang dan pasir untuk membantu mempermudah dalam proses membuat motif ragam hias sesuai ide gagasan peserta didik.
2.	Membuat sketsa	Setelah tahap persiapan bahan dan alat maka selanjutnya yaitu proses membuat sketsa motif ragam hias sesuai dengan kreatifitas setiap kelompok.
3.	Proses penempelan	Proses penempelan pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti, dimana bahan dasar utama kulit kerang dan pasir di tempel ke tripleks yang sudah disket menggunakan lem fox.
4.	Proses pewarnaan	Proses pewarnaan ini sudah mulai memasuki tahap penyelesaian, dimana siswa mewarnai kulit kerang yang sudah di tempel sesuai dengan bentuk sketsa.
5.	Hasil karya	Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya, tahap yang terakhir yaitu menyempurnakan atau merapikan kerang yang sudah ditempel di bagian sketsa dengan cara mewarnai kulit kerang sesuai dengan warna yang diinginkan oleh siswa.

Dokumentasi











RIWAYAT HIDUP



Windah ,disapa dengan Windah lahir di ujung pandang pada tanggal 20 oktober 1994. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan H. Alimuddin dan Hj. Darwiah. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD Negeri Kodingareng, selesai pada tahun 2007, di tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 38 Makassar 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galut, tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta sertado'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama, saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Pembelajaran Seni Kerajinan Ragam Hias menggunakan kulit kerang Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar".